

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 2 PEUSANGAN SELATAN  
PADA MATERI HORMAT DAN PATUH KEPADA  
ORANG TUA DAN GURU**

**Eka Liana**

SD Negeri 2 Peusangan Selatan

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery learning* di kelas IV SD Negeri 2 Peusangan Selatan pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Subjek dalam penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Peusangan Selatan berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal, lembar observasi. Teknik analisis menggunakan persentase ketuntasan dan persentase observasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Discovery learning* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru kelas IV SD Negeri 2 Peusangan Selatan dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa pada siklus I yaitu 55% tuntas meningkat menjadi 80%. Hasil aktivitas guru pada siklus I sebesar 85% kategori baik meningkat menjadi 100% pada siklus II kategori sangat baik. Sedangkan hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 73% kategori baik meningkat menjadi 93% kategori sangat baik pada siklus II.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Discovery Learning*, Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran sebenarnya pelajar dilatih untuk mempunyai hasil belajar. Menanamkan kebiasaan berpikir kritis bagi pelajar perlu dilakukan agar mereka dapat mencermati berbagai persoalan yang setiap saat akan hadir dalam kehidupannya. Sedangkan guru dalam proses pembelajaran, merupakan suatu ikatan yang mampu terciptanya keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan aktif bagi siswa. Guru dituntut harus dapat membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di UPTD SD Negeri 5 Peusangan diketahui bahwa hasil dan kemampuan belajar siswa masih tergolong rendah. Penyebabnya siswa hanya sebagai pendengar sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Siswa masih kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa masih kurang mengeluarkan ide saat diskusi berlangsung, selama diskusi kelompok/ praktikum siswa masih kurang memahami, dan ada siswa yang tidak mampu melakukan praktikum khususnya berhubungan dengan Saling Menghargai. Proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan model pembelajaran diskusi biasa. Siswa jarang diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan pada materi yang diajarkan. Guru kurang melakukan demonstrasi contoh-contoh yang berhubungan dengan materi Saling Menghargai.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *discovery learning* merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya. Model pembelajaran *discovery learning* menuntun siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para ilmuwan, yaitu melalui berpikir dan bekerja ilmiah. Jadi pada pembelajaran

*discovery learning*, para siswa dapat belajar menggunakan cara berpikir dan cara bekerja para ilmuwan dalam menemukan sesuatu. Menurut Trianto (2009) menyatakan “bahwa suatu pembelajaran pada umumnya akan lebih efektif bila diselenggarakan melalui model-model pembelajaran yang termasuk rumpun pemrosesan informasi”. Hal ini dikarenakan model-model pemrosesan informasi menekankan pada bagaimana seseorang berpikir dan bagaimana dampaknya terhadap cara-cara mengolah informasi. Salah satu yang termasuk dalam model pemrosesan informasi adalah model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan permasalahan di atas, Purniadi Putra (2017) memperoleh bahwa hasil pengamatan terhadap karakter siswa diperoleh nilai 46% pada siklus I dan meningkat menjadi 76% pada siklus II. Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase sebesar 73% dengan kriteria cukup dan meningkat pada pertemuan II menjadi 79%. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *discovery learning* dapat mengembangkan karakter siswa, seperti karakter kerja sama, rasa ingin tahu, dan komunikatif

Dari pembahasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas V UPTD SD Negeri 5 Peusangan pada Materi Saling Menghargai”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Peusangan Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2022. Subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 20 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 5 Peusangan dengan pertimbangan sebagai berikut banyak siswa yang mempunyai hasil belajar masih rendah pada pelajaran PAI khususnya materi Saling Menghargai. Belum ada penelitian tentang hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Peusangan melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan dibantu sarana dan prasarana yang diperoleh siswa disekolah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan. Penelitian Tindakan kelas adalah (PTK) adalah “sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa kelas IV SD Negeri 2 Peusangan Selatan setelah diterapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Setelah itu, peneliti menguji kemampuan akhir siswa dengan memberikan tes pada setiap akhir tindakan siklus yang sebelumnya telah diberikan tes awal sebelum dilakukan tindakan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah menerapkan model *discovery learning*. Guru memberikan soal tes siklus II yang akan dikerjakan oleh siswa. Setelah selesai mengerjakan soal guru menyuruh siswa mengumpulkan kemudian menutup pelajaran.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa, menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru kelas IV SD Negeri 2 Peusangan Selatan dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa pada siklus I yaitu 55% tuntas meningkat menjadi 80%. Hasil aktivitas guru pada siklus I sebesar 85% kategori baik meningkat menjadi 100% pada siklus II kategori sangat baik. Sedangkan hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 73% kategori baik meningkat menjadi 93% kategori sangat baik pada siklus II.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Sholeha (2021) bahwa metode *discovery learning* dapat secara efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PAI. Metode *discovery learning* ini dapat membangkitkan proses pembelajaran yang bernuansa hidup didalam kelas. Siswa dapat berkontribusi secara aktif, kritis dan analitis sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pun dapat turut meningkat. Kemudian, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *discovery learning* dapat dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan untuk mengembalikan konsentrasi siswa dalam memahami materi (berdoa, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, absensi, appersepsi) (Solikin, 2018). Model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI ditinjau QS. Al-An'am ayat 74-79 adalah ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif (Fikriyah, 2021).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru kelas IV SD Negeri 2 Peusangan Selatan dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa pada siklus I yaitu 55% tuntas meningkat menjadi 80%. Hasil aktivitas guru pada siklus I sebesar 85% kategori baik meningkat menjadi 100% pada siklus II kategori sangat baik. Sedangkan hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 873% kategori baik meningkat menjadi 93% kategori sangat baik pada siklus II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Yani, 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Cet. II; Bandung: Alfabeta.
- Benny A. Pribadi, 2011. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Hasbullah, 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Nana Sudjana, 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.
- Yunus Abidin, 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama.
- Zakiah, Daradjat, 2005. *Kepribadian Guru*, Jakarta: N.V. Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Septian Wahyu Tumurun, Model Pembelajaran Discovery Learning, *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 Maet-Agustus 2016.